

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan desain deskriptif kuantitatif. Tujuan dalam penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan fenomena atau masalah yang diteliti apa adanya tanpa menjelaskan penyebab masalah tersebut terjadi (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan guru tentang deteksi dini tumbuh kembang anak di taman kanak-kanak di Kecamatan Bandung Kidul. Dengan demikian penelitian ini menggunakan desain penelitian survei.

3.2 Populasi

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dengan demikian seluruh individu menjadi subjek penelitian maka tidak ada sampel dalam penelitian ini. Populasi pada penelitian ini adalah guru taman kanak-kanak di Kecamatan Bandung Kidul (Tabel 3.2). Lokasi penelitian di 9 taman kanak-kanak Se-Kecamatan Bandung Kidul.

Tabel 3.1 Data Sekolah di Kecamatan Bandung Kidul

No	Nama TK	Jumlah Guru
1.	TK DARUR RAHMAH	5
2.	TK AL-WAHDHAH	10
3.	TK DAYA WANITA III	3
4.	TK BINEKAS	13
5.	TK NURUL INAYAH	9
6.	TK SANTO ALOYSIUS	8
7.	TK PLUS MUTIARA	3
8.	TK TIARA BUNDA	6
9.	TK ISLAM TERPADU LUQMANUL HAKIM	10
	Total	67

3.3 Teknik Pengambilan Data

Setelah instrumen dinyatakan layak dan peneliti sudah mendapatkan persetujuan untuk melakukan pengambilan data. Kemudian, peneliti melakukan

pengambilan data kepada responden yaitu guru PAUD yang ada di Kecamatan Bandung Kidul yaitu sebanyak 67 guru PAUD dengan menggunakan kuesioner baik daring maupun luring. Pengambilan data luring dilakukan dengan peneliti mendatangi responden secara langsung di sekolah TK sehingga didapatkan 28 responden dan peneliti juga melakukan pengambilan data secara daring dengan menyebarkan kuesioner menggunakan fitur *google form* yang disebar kepada guru-guru TK sebanyak 39 responden.

3.4 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Jenis Data	Hasil Ukur
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui guru tentang pertumbuhan dan perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa, sosial dan emosi anak usia 48-72 bulan	Kuesioner sebanyak 23 item pertanyaan. Skor masing-masing dijumlahkan kemudian dikategorikan.	Ordinal	a. Rendah : 0-8 b. Sedang : 8-16 c. Tinggi : 16-23

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner elektronik yang terdiri dari pernyataan informasi data demografi dan beberapa pernyataan terkait pengetahuan guru terhadap deteksi dini tumbuh kembang anak. Data karakteristik demografi yang diisi oleh responden terdiri dari nama lengkap, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lamanya bekerja.

Penilaian pertumbuhan dan perkembangan didasarkan pada pedoman SDIDTK. Parameter pertumbuhan yang sering digunakan untuk pemantauan pertumbuhan sebagaimana dalam pedoman deteksi dini tumbuh kembang anak adalah BB terhadap TB dan lingkaran kepala (Direktorat Kesehatan Departemen Kesehatan Keluarga, 2016).

Penelitian ini menggunakan instrumen yang sudah digunakan pada penelitian Kuntum (2015). Instrumen ini terdiri dari 7 pertanyaan terkait pengetahuan pertumbuhan dan 16 pertanyaan perkembangan yang perlu dijawab oleh guru TK seputar pengetahuan deteksi dini tumbuh kembang anak khususnya umur usia 4-6 tahun (48-72 bulan) yang mengacu pada buku pedoman SDIDTK (Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga, 2016). Instrumen ini menggunakan skala Guttman, memberikan jawaban yang tegas yaitu seperti “benar-salah”, “iya-tidak”, dan lainnya. Apabila responden menjawab benar maka diberi nilai 1 sedangkan salah diberi nilai 0. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian,

Tabel 3.3 Kisi-kisi Intrumen Penelitian

No	Kisi-kisi intrumen	Jumlah Pertanyaan
1.	Pengetahuan Pertumbuhan (BB dan TB)	7
2.	Pengetahuan tentang perkembangan motorik kasar.	3
3.	Pengetahuan tentang perkembangan motorik halus.	5
4.	Pengetahuan tentang perkembangan bahasa	3
	Pengetahuan tentang perkembangan Sosial	5
	Total	23

Pada penelitian ini, instrumen penelitian akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Proses uji instrumen tersebut diantaranya:

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan keandalan suatu instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2016). Uji validitas digunakan untuk menguji apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Untuk melakukan uji validitas, peneliti mengadaptasi pertanyaan kuesioner dari penelitian Kuntum (2015). Suatu item pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung dari pernyataan tersebut lebih dari nilai kritis/ r tabel.

Instrumen pada penelitian ini sudah dilakukan uji validitas oleh penelitian Kuntum (2015) pada penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Guru tentang Perkembangan Anak Usia Balita Binaan Puskesmas Pengambiran Kota Padang Tahun 2015. Hasil uji validitas yang sudah dilakukan memiliki rentang nilai (0,381-0,615) dengan nilai r tabel ($significancy=5\%$) yaitu 0,361. Dengan demikian, kuesioner pengetahuan guru tentang deteksi dini tumbuh kembang dianggap valid karena r hasil $>$ r table.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,517	0,361	Valid
2	0,472	0,361	Valid
3	0,535	0,361	Valid
4	0,513	0,361	Valid
5	0,553	0,361	Valid
6	0,502	0,361	Valid
7	0,541	0,361	Valid
8	0,560	0,361	Valid
9	0,481	0,361	Valid
10	0,601	0,361	Valid
11	0,587	0,361	Valid
12	0,542	0,361	Valid
13	0,609	0,361	Valid
14	0,537	0,361	Valid
15	0,540	0,361	Valid
16	0,571	0,361	Valid
17	0,582	0,361	Valid
18	0,515	0,361	Valid
19	0,615	0,361	Valid
20	0,607	0,361	Valid
21	0,381	0,361	Valid
22	0,535	0,361	Valid
23	0,499	0,361	Valid

3.5.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini sudah dilakukan uji validitas oleh Kuntum (2015). Hasil uji reliabilitas memiliki nilai

Syara Aulia Hawa, 2023

PENGETAHUAN GURU TENTANG DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG DI TAMAN KANAK-KANAK
KECAMATAN BANDUNG KIDUL KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

alpha Cronbach 0,73 dengan nilai standar *Alpha Cronbach* 0,60-0,90. Dengan demikian instrumen pengetahuan guru tentang deteksi dini tumbuh kembang dapat dikatakan reliabel untuk penelitian ini.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,731	23

3.6 Produser Penelitian

Pada penelitian ini, prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan yaitu diantaranya:

3.6.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari melakukan *literature review* terkait pengetahuan guru tentang deteksi dini tumbuh kembang. Setelah itu, peneliti mencari instrumen yang cocok untuk proses penelitian dan kemudian peneliti menganalisis instrumen yang akan dipakai. Selanjutnya, untuk pengukuran hasil kuesioner mengikuti penelitian yang sudah dilakukan. Pada penelitian ini, instrumen pengetahuan guru tentang deteksi dini tumbuh kembang menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Kuntum (2015).

3.6.2 Tahapan Pelaksanaan

Setelah instrumen dinyatakan layak dan peneliti sudah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan pengambilan data kepada responden yaitu guru taman kanak-kanak dengan menggunakan kuesioner dengan bantuan *google form* yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.6.3 Tahap Akhir

Pada tahap akhir dari proses penelitian ini, dilakukan penyusunan laporan penelitian baik dari hasil data sampai menganalisis data dan membuat suatu kesimpulan dari hasil proses penelitian. Selanjutnya dibuat

dan disajikan dengan tepat dan sesuai kaidah yang sudah ditentukan dalam bentuk laporan tertulis yang sistematis. Hasil penelitian kemudian disusun dalam bentuk skripsi dan dipertanggung jawabkan pada sidang akhir.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif univariat. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam pengolahan data untuk menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Sedangkan analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan secara deskriptif mengenai distribusi, frekuensi, dan proporsi suatu variabel (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini dilakukan analisis data karakteristik demografi dan analisis variabel utama. Pada analisis variabel utama, data akan disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Data yang terkumpul kemudian dihitung nilai skornya. Setelah mendapatkan total skor, selanjutnya akan dikategorisasikan dengan 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Rendah : skor 0-8
- b. Sedang : skor 8-16
- c. Tinggi : skor 16-23

3.8 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, diantaranya:

- a. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang hanya mampu menggambarkan tingkat pengetahuan guru terhadap deteksi dini tumbuh kembang tanpa menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel seperti pendidikan, lama kerja, atau pelatihan yang pernah diikuti.

- b. Seluruh responden berasal dari satu kecamatan, yaitu Kecamatan Bandung Kidul, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk wilayah lain dengan kondisi geografis, sosial, dan institusional yang berbeda. Responden juga mayoritas lulusan S1 dan sebagian besar telah mengikuti pelatihan DDTK, yang dapat memengaruhi homogenitas hasil
- c. Variabel seperti kualitas pelatihan DDTK sebelumnya, ketersediaan sarana pendukung di sekolah, dan beban mengajar guru tidak dianalisis, sehingga temuan tidak menjelaskan dinamika implementasi DDTK secara holistik.
- d. Instrumen tidak membedakan tugas perkembangan spesifik untuk subkelompok usia (misal: 48–60 bulan vs. 61–72 bulan), padahal indikator perkembangan berbeda signifikan antarkelompok.
- e. Penggunaan hybrid survey (daring dan luring) berisiko mengurangi reliabilitas akibat perbedaan konteks pengisian (misal: guru daring berpeluang mencari referensi jawaban).